

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Futsal merupakan permainan beregu yang saat ini digemari oleh hampir seluruh kalangan masyarakat dimana hal ini dibuktikan dengan banyaknya sarana berupa lapangan futsal yang saat ini sudah bertebaran dimulai dari lingkungan pedesaan, perkotaan dan lingkungan lainnya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceraini, terobosan ini dilakukan di Montevideo pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu Futsal ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang futsal yang mendunia hingga sekarang (Ambarukmi, 2008)

Menurut Rizky (2017) “di Indonesia sendiri, futsal masuk pada akhir 2000 dan berkembang pesat hingga sekarang. Awal kemunculan futsal di tanah air sebetulnya bukanlah hal yang baru. Masyarakat Indonesia telah mengenal futsal jauh sebelum permainan ini diketahui bernama futsal. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an permainan futsal mulai dikenal masyarakat”.

Menurut Arikunto (2012) “Untuk mencapai tujuan prestasi olahraga khususnya futsal, 4 aspek utama penunjang penting tidak boleh dilewatkan begitu saja oleh pelatih tim atau klub, 4 aspek itu adalah kondisi fisik, Teknik, taktik, mental”.

Pada dasarnya untuk memperoleh prestasi yang maksimal dalam futsal harus didukung oleh kondisi fisik yang baik. Menurut Justinus Lhaksana (2012) “komponen-komponen kondisi fisik meliputi kekuatan (*Strength*), daya tahan (*Endurance*), daya otot (*Muscular Power*), kecepatan (*Speed*), daya lentur (*Flexibility*), kelincahan (*Agility*), koordinasi (*Coordinasion*), keseimbangan (*Balance*), ketepatan (*Accurasi*), reaksi (*Reaction*). Selain komponen kondisi fisik yang menjadi aspek dalam prestasi olahraga adalah faktor Teknik dasar dalam futsal yaitu *passing* dan *control*”.

Dalam jurnal Zunan (2020) Amiq (2014) menjelaskan bahwa “Tanpa adanya kondisi fisik yang dimiliki atlet atlet dilarang untuk mengikuti suatu pertandingan”. Trianto (2013) berpendapat bahwa “Dengan adanya stamina yang baik pemain tidak mudah kehilangan konsentrasi ketika pertandingan berlangsung dan hal ini sangat menguntungkan sebuah tim”

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pembelajaran tentang Futsal merupakan pelajaran yang hanya ada sekali dalam satu minggu, karena sudah mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan Futsal di sekolah SMP kurang begitu efisien dalam peningkatan latihannya, karena disebabkan porsi latihan yang sedikit dan kurang adanya

teknik yang diajarkan oleh guru. Agar dalam meningkatkan kemampuan anak dalam bermain Futsal, perlu adanya latihan tambahan yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal. Dalam Lutfi (2022) Teknik dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai (Hutomo, Kristiyanto, & Purnama, 2019). Teknik dasar bermain futsal secara umum meliputi: *receiving the ball*, *kicking*, *passing*, *shooting*, *advancing the ball*, *dribbling*, *heading*, *shielding*, dan *blocking* (Abdul Rohman, 2021).

Selanjutnya dari sisi latihan, perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang sedemikian rupa agar anak tetap bersemangat. Metode latihan yang tepat untuk siswa di sekolah dasar yaitu latihan dengan bermain, karena masa anak-anak masih suka yang sifatnya permainan sehingga anak merasa senang sekaligus belajar. Peran guru adalah memanfaatkan sifat kesenangan anak terhadap suatu permainan diwujudkan dalam latihan Futsal, ini akan menjadi suatu usaha keras seorang guru dalam membuat variasi dalam setiap latihan ke dalam bentuk suatu permainan, guru harus menemukan suatu latihan yang tepat dan

sesuai dengan karakteristik anak yang dihadapinya. Karena jika guru melakukan latihan secara monoton, maka siswa akan mengalami kejenuhan dalam latihan sehingga siswa tidak bersemangat dalam melaksanakan latihan. Saraswati (2013) Peran guru sangat dominan dalam membentuk siswa menjadi pemain yang profesional dan mempunyai teknik, fisik, dan mental bertanding yang tangguh. Pembinaan siswa Futsal dimulai dari usia

dini menjadi kunci pembentukan siswa yang bagus dan pemilihan siswa yang berbakat akan menjadi pondasi keberhasilan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

Teknik dasar dalam Futsalada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan Futsalyaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan.Muhajir (2015) Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: menghentikan bola (*Stop Ball*), mengumpan (*Passing*), menendang bola ke gawang (*Shooting*), menyundul (*Heading*), dan menggiring (*Dribbling*). Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar Futsal dan mengembangkannya karena memiliki manfaat yang sangat besar.(Soejono, 2016)

Menurut Charaka (2018) *passing* berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepakbola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain. Peranan *passing* dalam permainan Futsal sangatlah penting dalam proses menciptakan kerjasama tim dalam bermain di lapangan. Selain itu, *passing* juga memberikan peranan yang dominan dalam sebuah tim untuk mencetak gol. Karena jika permainan Futsal tidak menerapkan keterampilan *passing*, permainan Futsal tidak berjalan dengan baik dan dampaknya pemain lebih terkesan bermain secara individual. Dalam pelaksanaan di lapangan, peserta

ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Galang Tinggi pada cabang Futsal khususnya, dalam melakukan ketepatan *passing* belum begitu terlatih sehingga ketika bermain masih susah untuk mempertahankan bola, sehingga ketika melakukan *passing* masih sering salah sasaran atau tidak tepat sasaran.

Gilang (2018) Ketepatan atau akurasi *passing* dalam futsal sangat penting maka, perlu upaya meningkatkan ketepatan *passing* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai bermacam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar futsal dapat mendukung bermain futsal dengan baik secara individu maupun kolektif, melakukan *passing* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah

Dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah karena para peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Galang Tinggi jarang melakukan latihan teknik dasar *passing*, siswa jenuh ketika melakukan teknik dasar secara monoton, dan mereka lebih memilih bermain langsung dengan menggunakan lapangan, karena menurut mereka itu lebih menarik. Selain itu, masih banyak siswa yang belum paham dengan tehnik menendang seperti itu.

Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Untuk dapat mencapai prestasi puncak sebagai seorang Futsal, maka sangat diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. Teknik menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan siswa

Futsal dalam mencapai prestasi puncak. Dalam Bayan (2020) disamping menciptakan permainan yang cantik, hal ini juga memunculkan efektifitas bermain. Tentunya untuk melakukan itu semua tidaklah mudah. Pemain harus mengikuti sesi latihan yang berat dan jangka waktu yang panjang, agar dapat bekerja sama dengan baik dan mengetahui pergerakan terhadap pemain sesama tim

Salah satu teknik dengan bola yaitu teknik menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan Futsal yang dominan, tujuan utamanya adalah untuk mengumpan atau passing dan menembak ke arah gawang. Khusus untuk teknik mengumpan (*passing*) seorang pemain harus menguasainya dengan baik, karena teknik *passing* mempunyai pengaruh terhadap permainan Futsal. Untuk melakukan *shooting* tidak bisa dilakukan sembarangan. Beberapa diantaranya bahkan harus didasarkan atas latihan keras.

Oleh sebab itu, setiap pemain yang ingin mendapati Teknik tendang yang bagus rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Cara melakukan teknik tendang yaitu dengan kaki tumpu diletakkan di samping dan sejajar dengan bola. Selanjutnya, kaki penendang diayun ke belakang (*instep foot*). Salah satu variasi latihan yaitu dengan *small-side games*.

Dalam Agung (2016) Selama permainan *small sided games*, pemain mengalami situasi yang hampir sama dengan permainan sebenarnya. Permainan futsal menuntut pemain untuk selalu melakukan pergerakan selama permainan, pergerakan tersebut dilakukan secara terus menerus dan

berulang-ulang. Melakukan pergerakan dengan intensitas seperti itu jelas membutuhkan kondisi fisik yang baik. Begitu juga dalam pelatihan *small sided games* (SSG) dimana jumlah pemain dan lapangan yang kecil membuat pemain harus bergerak serta mencari posisi yang kosong untuk menerima *passing*, menggiring bola, merebut bola dari lawan dan menghindari penjagaan lawan. Aktivitas yang terdapat dalam *small sided games* ini tidak jauh berbeda dengan permainan futsal yang sebenarnya.

Atas dasar latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik dan meneliti secara ilmiah “Pengaruh Latihan *Small Side Games* Terhadap Keterampilan *Passing* Futsal Studi Pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin 3”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah tersebut, yaitu Apakah latihan *small sided games* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan siswa SMP Negeri 4 Galang Tinggi dalam permainan futsal ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *small side game* terhadap keterampilan keterampilan siswa SMP Negeri 4 Galang Tinggi dalam permainan futsal

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat digunakan oleh pihak Universitas Bina Darma sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian tingkat ketepatan *passing* dalam bermain futsal.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengaruh latihan *Small Side Games* terhadap peningkatan ketepatan *passing control*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan ketepatan *passing*.
- b. Bagi pemain dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan ketepatan *passing*.
- c. Bagi masyarakat dapat mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan ketepatan *passing*.